

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia, oleh karena itu, tidak mengherankan jika pesantren di Indonesia berjumlah sangat banyak. Pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis Agama Islam yang didalamnya terdiri dari beberapa unsur seperti Kyai,ustads ustadzah, staf dan santri. Lingkungan pesantren memiliki kekhasan tersendiri, dimana pesantren dalam menjalalani kehidupannya sehari-hari berlandaskan nilai-nilai agama islam, karena setiap harinya para guru dan santri mengkaji kitab-kitab kuning .¹ Fungsi utama pesantren adalah sebagai tempat *thalibul ilmi* yaitu menuntut ilmu Agama Islam bagi santri. Tidak hanya proses belajar mengajar namun didalamnya juga terdapat aktifitas ekonomi karena pihak pesantren juga harus memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi santrinya. Dengan seiring berkembangnya fungsi pesantren, maka dapat dilihat perkembangan pesantren saat ini baik pesantren tradisional maupun pesantren modern, kini dapat dijumpai baik didalam ataupun disekitar lingkungan pesantren berbagai fasilitas ekonomi seperti kantin, koperasi, laundry , tempat atm, dan pasar sedangkan diluar lingkungan pesantren banyak toko baju ataupun pusat perbelanjaan lainnya.

Setiap manusia memiliki naluri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sejak kecil manusia sudah memiliki beragam kebutuhan dan berupaya untuk memenuhinya dengan berbagai cara. Kebutuhan akan terus meningkat seiring berjalannya waktu dan usia. Manusia tidak akan pernah lepas dari itu semua dan tidak akan merasa puas, sehingga kebutuhan manusia juga tidak terbatas. Apabila suatu kebutuhan terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapkan pada permasalahan ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara

¹ Rita Kusumadewi, Yusuf Ahmad Ayus, and Wartoyo, *Literasi Keuangan Syari'ah Dikalangan Pondok Pesantren*, (Cirebon: CV ELSI PRO,2019), .1.

kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan ekonomi tersebut merupakan hambatan bagi manusia dalam usaha mencapai tujuan hidupnya. Setiap manusia tentu ingin hidup makmur, bahagia, sejahtera, serta mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Salah satu upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan melakukan kegiatan konsumsi. Winarno dan Ismaya mengemukakan bahwa dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka memenuhi kebutuhan.

Pondok Pesantren Putri Darussalam merupakan lembaga pendidikan pesantren yang berada di Provinsi Jawa Timur yang sekarang dibawah pimpinan KH. Ahmad Mahin Thoha. Meskipun pondok pesantren sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan bimbingan seorang kyai, tidak menutup kemungkinan bahwa santrinya tidak akan terbawa dengan perkembangan masa kini. Gaya berpenampilan dalam kehidupan konsumtif misalnya, kini banyak santri terjebak dalam kehidupan konsumtif dengan rela mengeluarkan uang sakunya untuk menuruti segala keinginan bukan kebutuhan. Dalam kesehariannya santri menghabiskan uang mereka salah satunya untuk membeli makanan, pakaian, barang dan sebagainya, karena cenderung para santri tidak menanamkan sifat untuk hidup hemat dan sifat produktif. Dari berperilaku konsumtif akan menimbulkan nilai negatif yang lebih besar, seperti sifat boros yang hanya menghamburkan uang dan menuruti keinginan belanja dan keinginan semata, perilaku konsumtif lebih cenderung terjadi pada masa remaja. Menurut Harvey A. Tilker dan Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa masa remaja adalah masa setelah pubertas. Usia remaja mempunyai rentang usia pada 15 hingga 21 tahun. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung dengan pesat.²

² Irma Ramayanti and M Rizqon Al Musafir, *'Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Santri Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara*

Dilain sisi dari pada itu santri Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam yang notabane sekaligus sebagai mahasiswi UIT Lirboyo Kediri juga sebagai remaja yang menuju tahap dewasa awal juga sangat rentan berpotensi terkena perilaku konsumtif. Apalagi didukung dengan kampus UIT Lirboyo Kediri yang dekat dengan pusat perbelanjaan seperti pasar, toko baju, dan indomaret. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa santri Pondok Pesantren Putri Darussalam sebagai subjek dalam penelitian ini berusia 18-23 tahun. Peneliti memperhatikan mereka yang berperilaku, mulai dari cara mereka yang bersangkutan berpakaian dan berpenampilan *fashionable*, membeli produk-produk yang bermerk dan membeli makanan atau jajanan lainnya dengan menggunakan uang saku yang diberikan oleh orangtua karena mereka belum mempunyai pekerjaan. Mereka juga berpakaian yang sedang tren saat ini atau gaya hidup yang *brand minded*, berbeda dengan santri pada umumnya yang busananya mencerminkan kesederhanaan. Dan yang sering terlihat adalah seringnya santri memilih untuk makan atau membeli jajanan diluar dari pada masak sendiri padahal dari pesantren sudah menyediakan jatah makan berupa nasi lengkap lauk dan sayurinya. *Modernisasi* yang semakin berkembang saat ini membuat gaya hidup santri semakin berkembang dalam kesehariannya. Berdasarkan pengamatan yang telah diamati peneliti bahwa santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri yang kuliah di UIT Lirboyo Kediri, mereka masih belum mampu untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan baik, belum cermat dan selektif dalam memilah dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan pokok dari pada kebutuhan yang tidak terlalu penting.

Financial Literacy atau disebut dengan literasi keuangan merupakan sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan. Literasi keuangan juga menjadi hal yang sangat penting bagi

pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola keuangannya dengan bijak. Pentingnya literasi keuangan menjadi tak terelakkan ketika situasi ekonomi saat ini (dimasa pandemic covid 19) sedang dipertaruhkan. Dimasa depan, Indonesia memiliki banyak peluang emas untuk memanfaatkan keuntungan ekonominya melalui pemanfaatan bonus demografis dan *tren fintech* yang berkembang. Namun, di era milenial ini belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan peluang ini. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK,2019) membuat peluang tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.³ Maka dari itu, tidak hanya masyarakat namun santri dan peran orang tua juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta dapat memanfaatkan peluang yang ada. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat indonesia memang masih belum mempunyai tingkat literasi keuangan yang cukup atau tinggi. Perkembangan perkapita pada negara ini wajib diiringi dengan literasi keuangan yang signifikan dan harus diimbangi dengan pemberian edukasi yang memadai agar tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terhadap industri jasa keuangan juga semakin meningkat.

Era modern sekarang ini perlu mengantisipasi pola konsumsi yang tidak teratur diperlukan pentingnya penyusunan skala prioritas kebutuhan dengan memperhatikan kemampuan keuangan yang dimiliki agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi mahasiswa cenderung memperhatikan skala prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan. Kegiatan konsumsi diperlukan pengambilan keputusan yang bijak sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini dilakukan agar mahasiswa terhindar dari kebiasaan konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan untuk menghindari kebiasaan konsumsi yaitu diperlukannya pengetahuan tentang literasi keuangan. Literasi keuangan sebagai

³ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan Teori dan Implementasinya* (Jawa Tengah: CV PENA PERSADA,2021),h. 1

pengetahuan untuk mengelola keuangan yang dalam pelaksanaannya membuat seseorang mempertimbangkan keputusan dalam menggunakan uangnya.⁴ Dengan begitu dapat dipahami bahwa pengetahuan literasi keuangan menjadi salah satu penentu bagi seseorang dalam pemenuhan kebutuhan. Adanya pengetahuan literasi keuangan membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Kegiatan konsumsi dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan bukan skala prioritas keinginan atau kemauan. Sikap demikian dapat terhindar dari pola konsumtif yang berlebihan.

Financial Literacy yang baik akan mengarahkan konsumen lebih dalam memilih barang, mengatur keuangan dan merencanakan masa depan. Bagi santri yang memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan tentunya akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Mengenai gaya hidup yang telah disebutkan tadi, sebagai santri Pondok Pesantren Putri Darussalam sebagian ada yang menggunakan uang sakunya untuk melakukan kegiatan konsumsi baik sebagai pemenuh kebutuhan ataupun hanya sebagai keinginan saja. Namun ada sebagian dari mereka menyisihkan uang sakunya untuk ditabung, seorang santri sangat perlu untuk memperkuat kualitas iman sehingga tidak mudah mengikuti hawa nafsu dan bersifat *israf* atau berlebih-lebihan.⁵ Pentingnya literasi keuangan bagi setiap individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan penelitian dengan berjudul'' **Pengaruh**

⁴ Sina dan Peter. 'Analisis Literasi Ekonomi. Dalam Jurnal *Economia*, Oktober Tahun 2012, h.135

⁵ Fathkul Sania Rohana. '' Pengaruh Literasi Keuangan Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2)'', (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ,Yogyakarta,2017),h 7.

Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri''.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman *financial literacy* santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri ?
2. Bagaimana *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri ?
3. Apakah ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pemahaman *financial literacy* santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah di dapat di bangku perkuliahan ke dalampraktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

Peneliti juga berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada orang-orang untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang *financial literacy* dan mengurangi berperilaku konsumtif.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktisnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan berbagai manfaat seperti :

a. Bagi Santri

Diwujudkan dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi santri untuk mengetahui pengaruh dari *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif sehingga mereka akan mengerti betapa pentingnya *Literacy Financial* bagi setiap individu untuk membangun dan mengatur *Financial Literacy* dengan baik dan benar secara selektif dan produktif.

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman *Financial Literacy*, terutama literasi keuangan syari'ah pada santri.

b. Bagi Penulis

Mengadakan sebuah penelitian merupakan perjalanan akhir bagi penulis dalam menempuh jenjang pendidikan sarjana (S1) sehingga hal ini menjadi bagian dari pengalaman yang sangat berkesan bagi penulis karena penulis akan banyak mendapatkan pengalaman dan pelajaran untuk memahami dan mengetahui *financial literacy* dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi yang baik itu seperti apa. Penulis juga mendapatkan pengalaman dalam proses pengolahan data kuantitatif untuk menghasilkan hasil penelitian yang berkaitan dengan gejala-gejala sosial yang terdapat didalamnya.

c. Bagi Penulis Lain

Penelitian ini dapat diharapkan untuk menjadi tambahan referensi yang dibutuhkan oleh penulis lain yang ingin melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan Hipotesis Penelitian.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menjadi rekomendasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang diambil dari rumusan masalah yang telah ditentukan yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistika. Hipotesis diajukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka proses berpikir, serta kerangka konseptual yang telah ditetapkan. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka akan dapat diketahui hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak.

Menurut sifatnya hipotesis dapat berupa hipotesis nol (null hypothesis) dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol di tolak.⁶

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0): tidak ada pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif.
2. Hipotesis kerja (H_a): ada pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif.

F. Definisi Oprasional

Untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran yang jelas tentang topik penelitian proposal yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri”, maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah yang terdapat pada judul proposal ini, diantaranya:

1. Financial Literacy

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2012),h 147.

Financial Literacy atau disebut dengan literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell). Ada dua elemen kunci dalam *financial literacy* yaitu: seberapa baik seorang individu dapat memahami informasi keuangan dan seberapa baik seorang individu dapat menggunakan informasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadinya baik dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang (Harrison).⁷

Indikator *financial Literacy*:

- a. Uang saku
 - b. Pemberian Orang tua
2. Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler & Keller perilaku konsumtif didefinisikan untuk menjelaskan bahwa memilih dan membeli serta menggunakan barang dan jasa harus berdasarkan kebutuhannya bukan berdasarkan pada keinginan. Hal tersebut apabila diterapkan akan mencegah santri untuk tidak berperilaku konsumtif.

Indikator perilaku konsumtif :

- a. Membeli produk karena ada penawaran hadiah
 - b. Membeli produk karena kemasan menarik
 - c. Membeli demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
 - d. Membeli demi menjaga simbol status
 - e. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
 - f. Membeli karena adanya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
 - g. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda.
3. Dampak Perilaku Konsumtif

⁷ Rita Kusumadewi, Yusuf Ahmad Ayus, and Wartoyo, *Literasi Keuangan Syari'ah Dikalangan Pondok Pesantren*, ed. Diana Djuwita (Cirebon: CV ELSI PRO, 2019), h 2- 7.

Didalam buku Ilmu Pengetahuan Sosial terbagi menjadi dua yaitu:⁸

- a. Berdampak Positif meliputi
 1. Memberikan kepuasan bagi konsumen.
 2. Memberikan keuntungan bagi produsen dan kegiatan ekonomi lain.
 3. Meningkatkan perputaran roda perekonomian.
- b. Berdampak Negatif meliputi
 1. Terjadinya pemborosan.
 2. Menimbulkan kesenjangan sosial.
 3. Menimbulkan inflasi.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang dilakukan oleh peneliti saja. Ada beberapa peneliti lain yang membahas hal serupa dengan apa yang dilakukan peneliti saat ini. Tujuan dituliskannya penelitian terdahulu adalah untuk menjadi bahan perbandingan dan membantu proses penelitian.

Tabel 1.1

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
Riskayanti 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa	Mempunyai Variabel Y yang sama yaitu Perilaku Konsumtif.	Menggunakan subjek Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen. Sedangkan yang penulis teliti menggunakan	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

⁸ {Cita Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul "Memahami Arti Konsumtif, Indikator, Faktor, dan Dampaknya" , <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61ef7e4f41753/memahami-arti-konsumtif-indikator-faktor-dan-dampaknya> }

	Program Studi Manajemen Muhammadiyah Makassar ⁹		subjek seorang santri putri yang <i>notabene</i> nya sebagai mahasiswa.	Program Studi Manajemen 2017 Universitas Muhammadiyah Makassar, yang artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka perilaku konsumtif mahasiswa juga tinggi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa hanya memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan sebagai pengetahuan namun tidak mampu untuk mengaplikasikannya dengan baik.
Farah Ulil Albab 2020	Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja online dengan gaya hidup	Mempunyai Variabel Y yang sama yaitu Perilaku Konsumtif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan	Menggunakan subjek Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportional random</i>	Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online, gaya hidup berpengaruh

⁹ Riskayanti'' *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Muhammadiyah Makassar*. (Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h 43.

	sebagai variabel intervening (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017) ¹⁰	metode analisis data deskriptif.	<i>sampling</i> yaitu teknik pengambilan sampel acak dengan cara undian dari proporsi tiap program studi. Sedangkan yang penulis teliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online. Kemudian literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gaya hidup. Ditemukan pula bahwa gaya hidup mampu memediasi pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja online
Melly Amelia Velina dan Maulana Rizky 2022	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gsya Hidup dan Perilaku Konsumtif Santri/Santr	Mempunyai kedua Variabel yang sama	Populasi penelitian ini berjumlah 2.005 orang santri, dan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk	Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriw

¹⁰ Farah Ulil Albab “ Pengaruh Literacy Keuangan Dan Kontrol Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Itervening” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2017)”, (Skripsi , Program Sarjana Universitas Semarang, Semarang,2020),h 116-117.

	iwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura ¹¹		menentukan jumlah sampel, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 334 santri. Sedangkan yang penulis teliti dengan 200 populasi, namun sampel yang akan diambil berjumlah 50 santri.	ati Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Dilihat 0,000. nilai F tabel adalah sebesar 3,60. oleh karena itu dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $3,84 > 3,60$ atau probabilitas F hitung 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H ₀ ditolak dan H ₁ diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X) terhadap Gaya Hidup (Y ₁) dan Perilaku konsumtif (Y ₂).
Delyana Rahmawany Pulungan dan Hastina Febriaty	Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	Mempunyai Variabel Y yang sama yaitu Perilaku Konsumtif	Menggunakan subjek Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas	Variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

¹¹ Velina, Amelia Melly dan Rizky Maulana, Seminar Nasional (PROSPEK I) “*Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Strategi dan Inovasi Pembelajaran*” 18 Januari 2022 Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, h 193.

2018	Mahasiswa ¹²		Muhammadiyah Sumatera Utara semester 1,3,5 dan 7 . Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>probability sampling</i> yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.	perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti 2016	Jurnal “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas	Keduanya sama-sama meneliti tentang literasi keuangan	Penelitian menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi sederhana	Terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2013

¹² Pulungan,D.R.,& Febriaty H.(2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa”.*Jurnal Riset Sains Manajemen* , 2 (1), 103-110. DOI:10.5281/zenodo.1410873.

	Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013 ¹³			dan terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif
--	--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah menelaah penelitian. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, yang membahas mengenai: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c.) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Definisi Oprasional, dan g) Sistematika Penulisan.
- BAB II : Kajian Teori yang membahas tentang: a) Pengertian tentang *financial literacy*, indikator *financial literacy*, faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* dan, b) Pengertian perilaku konsumtif dan perilaku konsumtif dalam persepektif islam, ciri-ciri perilaku konsumtif, aspek-aspek perilaku konsumtif , dan dampak perilaku konsumtif.
- BAB III : Metodologi Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, dan e) Teknik Analisis Data.
- BAB IV : Hasil Penelitian, meliputi: a) Hasil Penelitian ,1) Latar Belakang Objek, 2) Penyajian Data, 3) Uji Hipotesis, dan b) Pembahasan

¹³ Dikria, Okky & Sri Umi Mintarti W (2016) *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*[The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Consumptive Behavior Student class of 2013 on Economics Development Faculty of Economics, State University of Malang]. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 09, No (2), h 128-139.

Penelitian, c) Kendala-kendala dalam penelitian.

BAB V ; Penutup berisi tentang penyajian simpulan hasil penelitian dan penyajian saran sebagai implikasi dari hasil penelitian. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.

